

**LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK
(LKPD)
KELAS 6 TEMA 4**

GLOBALISASI



SUBTEMA 3 GLOBALISASI DAN CINTA TANAH AIR

Satuan Pendidikan	:	SD Negeri 3 Geureudong Pase
Kelas / Semester	:	VI (Enam) / 1 (satu)
Tema 4	:	Globalisasi
Sub Tema 3	:	Globalisasi dan Cinta Tanah Air
Pembelajaran	:	1 (satu)
Alokasi Waktu	:	6 x 35 menit

DI SUSUN OLEH : RASMO, S.PD

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. *Setelah mengamati tayangan video tentang sumber alternatif energi listrik, siswa mampu menuliskan langkah-langkah pembuatan sumber alternatif energi listrik dari kentang secara sistematis.*
2. *Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menjelaskan prinsip kerja sel surya sebagai sumber alternatif energi listrik dengan sistematis*
3. *Setelah mengamati tayangan PPT, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kosakata baku pada teks dengan tepat.*
4. *Setelah mengamati tayangan PPT , siswa mampu menulis informasi penting dari teks ekplanasi dalam bentuk tulisan dan visual dengan kalimat efektif dan kosakata baku dengan teliti*
5. *Setelah mencari dan mengolah informasi, siswa mampu menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang IPTEK dalam lingkup ASEAN dengan mandiri.*
6. *Setelah mencari dan mengolah informasi, siswa mampu menyajikan informasi tentang peran Indonesia di bidang IPTEK dalam lingkup ASEAN dengan mandiri.*

Materi Pokok:

IPA

Sumber Energi Terbarukan Penghasil Energi Listrik

Bahasa Indonesia

Mendiskusikan Kerjasama ASEAN di bidang IPTEK

IPS

Kerjasama ASEAN di bidang IPTEK

Uraian Kegiatan

1. **Siswa mengamati dan diminta menuliskan prinsip rangkaian lampu sederhana dengan sumber energi terbarukan penghasil energi listrik**
2. **Siswa membaca nyaring materi yang diunggah di WAG**
3. **Siswa Mendiskusikan materi Kerjasama ASEAN di bidang IPTEK**
4. **Melalui aplikasi google meet siswa menjawab pertanyaan tentang pentingnya memiliki sikap cinta tanah air.**
5. **Siswa mencari jawaban dari google tentang pertanyaan dari guru di WA Guru tentang dampak positif dan dampak negatif dari globalisasi**

Kegiatan 1

AYO MENGAMATI

Pengertian dan cara kerja panel surya

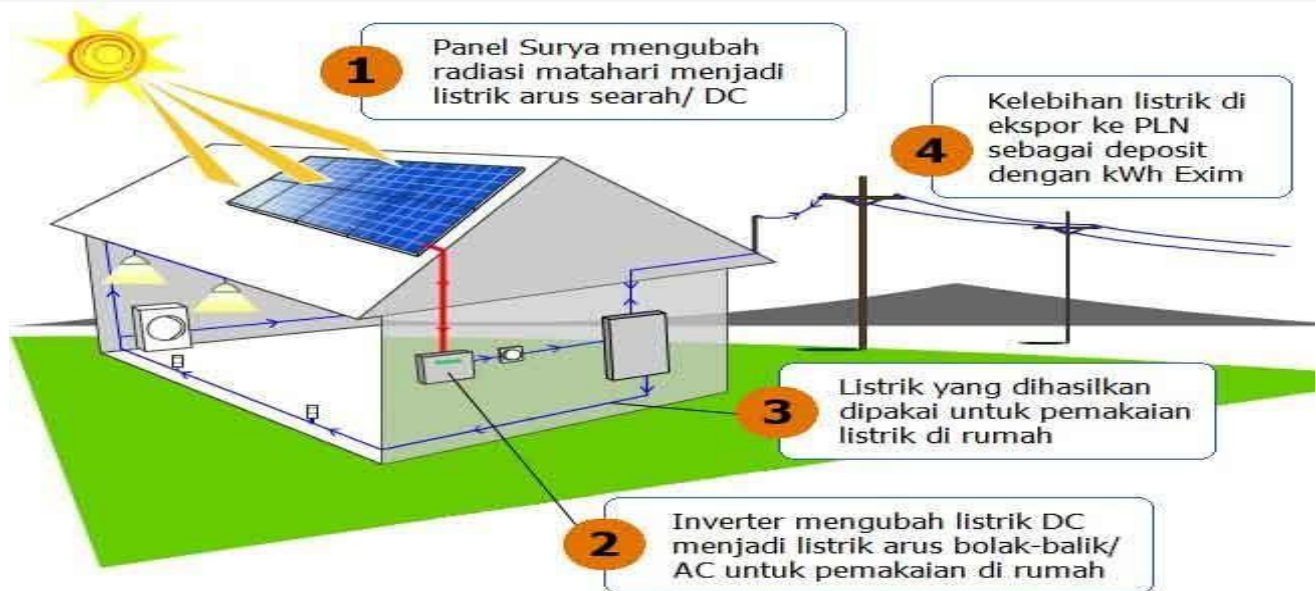
Panel surya adalah suatu komponen yang dapat digunakan untuk mengubah energi cahaya matahari menjadi energi listrik dengan menggunakan prinsip yang disebut efek photovoltaic. Energi listrik yang diproduksi biasanya akan digunakan untuk kebutuhan listrik dan ada yang disimpan terlebih dahulu dengan baterai.

Cara kerja sistem panel bertenaga matahari ini tetap dapat berjalan meski keadaan sore, malam hari maupun hujan sekalipun karena menggunakan bantuan baterai tersebut.

“Ada kabel yang masuk ke panel listrik rumah. Karena panel surya terintegrasi ke panel listrik rumah, otomatis ketika ada konsumsi listrik dari barang elektronik, misalnya nyalain TV, atau AC, maka tenaga listrik diambil dari panel surya dulu.

Kalau supply dari panel surya gak cukup, baru yang diambil dari listrik PLN,” ujar Angga. Cara kerjanya, paralel dengan listrik PLN. Jika supply dari panel surya melebihi konsumsi listrik, tagihan listrik bisa dijual kembali ke PLN.

“Caranya, meteran diganti jadi meteran ekspor impor. Fungsinya untuk mencatat berapa listrik yang dibeli, berapa listrik yang dijual, dan yang dibayarkan hanya selisihnya,” Angga menambahkan.



Bahan diskusi kelompok

1. Informasi penting apa saja yang terdapat dalam setiap paragraf dan gambar tersebut?
2. Sebutkan deret penjelas dalam teks tersebut!

Kegiatan 2

Mendiskusikan Kerjasama ASEAN di bidang IPTEK

Persatuan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) sepakat memerangi sampah plastik di laut. Kesepakatan itu tertuang dalam Bangkok Declaration on Combating Marine Debris in ASEAN Region. Pertemuan di Bangkok, Sabtu (22/6/2019), dihadiri 10 kepala negara anggota, termasuk Presiden Indonesia Joko Widodo.

Deklarasi ini dinilai penting karena Indonesia, Filipina, Vietnam, dan Thailand termasuk negara yang paling banyak membuang limbah plastik ke laut. Namun keempat negara ASEAN itu masih di bawah Cina yang merupakan pelaku pencemaran terbesar. Hal itu disebutkan dalam laporan yang dikeluarkan Ocean Conservancy pada 2015.

“Semua negara menghargai dan menekankan pentingnya perlindungan lingkungan. Semuanya mendukung Thailand termasuk dalam agenda menjaga lingkungan dan memerangi sampah di laut. Hal ini sejalan dengan agenda global,” kata juru bicara pemerintah Thailand, Werachon Sukondhapatipak, seperti dikutip kantor berita Reuters. Pemerhati lingkungan memuji deklarasi ini sebagai langkah awal yang bagus. Namun implementasinya masih diragukan. Sebab pelaksanaannya bergantung pada kebijakan masing-masing anggota ASEAN.

Salah satu butir deklarasi adalah “memperkuat tindakan di tingkat nasional dan tindakan bersama untuk mencegah dan secara signifikan mengurangi pencemaran laut”.

Anggota ASEAN juga sepakat “memperkuat undang-undang dan peraturan nasional, sekaligus meningkatkan kerja sama regional dan internasional, termasuk dialog terkait kebijakan dan berbagi informasi”.

Namun tidak satu pun butir deklarasi yang secara spesifik melarang plastik sekali pakai atau impor limbah plastik. Padahal masalah itu adalah yang paling disoroti oleh pemerhati lingkungan hidup.

Deklarasi ini dilakukan sepekan jelang Konferensi Tingkat Tinggi G20 di Jepang. KTT yang diikuti 20 negara maju itu juga bertujuan mengatasi pencemaran plastik di laut.

Bahan Diskusi kelompok

1. Membuat pernyataan umum isi paragraf :.....
.....
2. Membuat pernyataan penjabar isi paragraf :.....
.....
3. Membuat pernyataan Kesimpulan isi paragraf
.....

Kegiatan 3

KERJASAMA ASEAN DI BIDANG IPTEK

Persatuan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) sepakat memerangi sampah plastik di laut. Kesepakatan itu tertuang dalam *Bangkok Declaration on Combating Marine Debris in ASEAN Region*. Pertemuan di Bangkok, Sabtu (22/6/2019), dihadiri 10 kepala negara anggota, termasuk Presiden Indonesia Joko Widodo.

Deklarasi ini dinilai penting karena Indonesia, Filipina, Vietnam, dan Thailand termasuk negara yang paling banyak membuang limbah plastik ke laut. Namun keempat negara ASEAN itu masih di bawah Cina yang merupakan pelaku pencemaran terbesar. Hal itu disebutkan dalam laporan yang dikeluarkan Ocean Conservancy pada 2015.

“Semua negara menghargai dan menekankan pentingnya perlindungan lingkungan. Semuanya mendukung Thailand termasuk dalam agenda menjaga lingkungan dan memerangi sampah di laut. Hal ini sejalan dengan agenda global,” kata juru bicara pemerintah Thailand, Werachon Sukondhapatipak, seperti dikutip kantor berita Reuters. Pemerhati lingkungan memuji deklarasi ini sebagai langkah awal yang bagus. Namun implementasinya masih diragukan. Sebab pelaksanaannya bergantung pada kebijakan masing-masing anggota ASEAN.

Salah satu butir deklarasi adalah “memperkuat tindakan di tingkat nasional dan tindakan bersama untuk mencegah dan secara signifikan mengurangi pencemaran laut”.

Anggota ASEAN juga sepakat “memperkuat undang-undang dan peraturan nasional, sekaligus meningkatkan kerja sama regional dan internasional, termasuk dialog terkait kebijakan dan berbagi informasi”.

Namun tidak satu pun butir deklarasi yang secara spesifik melarang plastik sekali pakai atau impor limbah plastik. Padahal masalah itu adalah yang paling disoroti oleh pemerhati lingkungan hidup.

Dekarasi ini dilakukan sepekan jelang Konferensi Tingkat Tinggi G20 di Jepang. KTT yang diikuti 20 negara maju itu juga bertujuan mengatasi pencemaran plastik di laut

Kerjasama ASEAN di bidang IPTEK

1. Bentuk Kerja Sama ASEAN di bidang IPTEK

2. Peran Indonesia dalam Kerja Sama di bidang IPTEK di ASEAN

